



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA SIKLUS AIR
TERHADAP HASIL BELAJARSISWA KELAS V DI SDN
105268TELAGA SARI MEDAN T.P 2024/20254**

***THE INFLUENCE OF DIORAMA LEARNING MEDIA WATER
CYCLE ON LEARNING OUTCOMES GRADE V STUDENTS AT
SDN 105268 TELAGA SARI MEDAN FY 2024/2025***

Peniwati Nainggolan⁽¹⁾, Gemala Widiyarti⁽²⁾, Restio Sidebang⁽³⁾, ⁽¹⁾²⁾³⁾ Universitas
Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti
No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾peniwatin@gmail.com, ⁽²⁾widiyartigemala@gmail.com,
⁽³⁾restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang di sekolah ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi siklus air. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025. Terdiri dari kelas V-A (26 siswa) dan kelas V-B (26 siswa). Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan instrumen tes essay sebanyak 5 soal. Rata-rata posttest siswa di kelas V-B(Eksperimen) 84,23 dan kelas V- A (Kontrol) 77,69. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf sigifikan 0,05 $t_{(hitung)} > t_{tabel}$ 2,01. Karena $t_{(hitung)} > t_{tabel}$ disimpulkan bahwa terima H_1 disimpulkan bahwa media Diorama Siklus Air berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran Diorama Siklus Air, matei IPA

ABSTRACT

The problem identified in this school is the low learning outcomes of students in the Water Cycle material. The population in this study includes all grade V students of SDN 105268 Telaga Sari Medan, consisting of class V-A (26 students) and class V-B (26 students). This study uses a Quasi-Experimental design with an essay test instrument consisting of 5 questions. The average posttest score for students in the experimental class (V-B) was 84.23, while the control class (V-A) had an average score of 77.69. The hypothesis testing using the t-test shows that the t-value (2.25) is greater than the t-table (2.01), indicating a significant effect of using Diorama media on students' learning outcomes. Therefore, it can be concluded that Diorama media has a significant effect on improving the learning outcomes of grade V students at SDN 105268 Telaga Sari Medan in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Diorama Media, Science Education



PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar adalah faktor yang sangat penting. Ini karena potensi anak-anak berkembang pada level ini dan juga sebagai fondasi asli kemampuan belajar di tingkat berikutnya. Siswa sekolah dasar lebih sensitif dan tertarik dalam penyerapan pengetahuan mereka, dan proses pembelajaran yang berkualitas diperlukan untuk memastikan bahwa tahap perkembangan mereka diimplementasikan secara optimal. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan belajar manusia dapat melakukan perubahan-perubahan pada dirinya sehingga tingkah lakunya berkembang. Sadar atau tidak proses ini sebenarnya telah dilakukan oleh manusia sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Perubahan dan kemampuan untuk merubah memerlukan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Dengan adanya belajar terjadilah hasil belajar atau suatu perubahan suatu diri seseorang.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai dalam memahami materi oleh peserta didik setelah menerima proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai cerminan penilain terhadap keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang berkaitan untuk mempelajari alam semesta. Proses pengajaran agar tidak bersifat monoton satu-satunya untuk mendorong guru agar terus meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media dala pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran IPA materi Siklus Air guru masih menggunakan metode ceramah, padahal untuk penyampain materi ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga siswa merasa cepat bosan dan menyebabkan pemahaman dan hasil belajar siswa kurang optimal. Siklus air merupakan materi yang cukup sulit karena pada materi ini terdapat suatu proses dimana perubahan partikel berlangsung di atmosfer bumi, tentu hal ini tidak dapat diamati secara langsung oleh panca indra sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran.

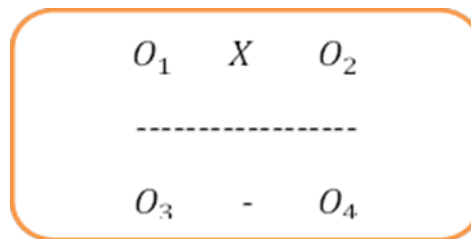
Siswa hanya bisa membayangkan dan tidak mendapatkan gambaran secara nyata bagaimana proses siklus air. Supaya media pembelajaran bisa digunakan sebaik mungkin, tenaga pengajaran juga perlu menyadari keperluan pembelajarannya serta permasalahan yang akan dilalui peserta didik mengenai materi yang telah dipaparkan. Hal tersebut, media itu perlu untuk ditingkatkan berdasarkan dari kompetensi dasar, karakteristik siswa, dan materi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 105268 Telaga Sari Medan, yaitu penggunaan Media Diorama. Media diorama adalah suatu gambaran tiga dimensi yang melukiskan pemandangan yang sebenarnya untuk menjelaskan suatu kejadian atau fenomena dan disajikan dalam bentuk kecil mini dari bentuk yang aslinya. Keunggulan dari media diorama adalah guna menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa akan lebih aktif. Hal tersebut terjadi karena media diorama ini menggunakan gambar yang menarik bisa dilihat dari perpaduan warna yang digunakan sinkron, memberikan siswa beberapa pertanyaan yang harus dijawab siswa sehingga menyebabkan siswa tidak cepat bosan belajar daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Berdasarkan uraian diatas, inovasi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya masalah hasil belajar adalah



menyediakan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar seperti media pembelajaran diorama siklus air.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas yang mengarah kepada peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media diorama. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental. Metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui hasil perbandingan antara kelompok yang diberikan treatment dan tidak di berikan treatment. Eksperimen yang di lakukan pada dua kelas berbeda namun hanya terdapat 1 kelas objek yaitu kelas eksperimen yang di kenakan perlakuan. Penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh treatment atau perlakuan tertentu.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan selama proses penelitian berlangsung di sekolah saya melihat pendapat siswa terhadap judul penelitian yang saya paparkan melalui media pembelajaran yang saya bawakan kepada siswa saat proses perlakuan dilakukan. Selama penelitian berlangsung, saya merasa bahwa judul penelitian ini sangat relevan dengan pengalaman baru disekolah menggunakan media diorama siklus air disekolah tersebut. Banyak hal baru yang diketahui siswa dari proses pembelajaran ini, dan saya melihat bahwa penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana media pembelajaran diorama siklus air.

Begitu juga halnya dengan pendapat guru yang saya lihat, bahwa judul penelitian ini memeberikan dampak positif dalam memahami dinamika pengajaran di kelas. Selain itu juga beberapa guru-guru melihat madia pembelajran yang saya bawakan pada saat kelas perlakuan dilakukan memberikan komentar yang sangat baik. kedua pendapat tersebut menggambarkan bagaimana siswa dan guru menilai relevansi dan dampak penelitian terhadap pengalaman belajar mereka selama proses penelitian di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 semester ganjil. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V-A dan V-B sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu melakukan prettest sehingga di peroleh dua nilai rata-rata kelas V-A = 54,15 dan nilai rata-rata kelas V-B = 46,15 berdasarkan tabel data nilai prettest kelas eksperimen dan kontrol kemudian diubah ke dalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum di laksanakan pembelajaran. Dari data hasil prettest yang diperoleh maka dapat disimpulkan kelas V-A lebih tinggi dan kelas V-B lebih rendah.



Setelah melaksanakan prettest maka peneliti melaksanakan perlakuan di kelas V-B dengan menggunakan media pembelajarann diorama siklus air dan kelas V-A menggunakan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui pengaruh media mana yang lebih baik dari kedua kelas maka dilakukan posstest setelah perlakuan.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025, maka peneliti menganalisis hasil posttest dikelas yang diajarkan menggunakan media diorama dan kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Hasil nilai rata-rata posttest kelas V-B sebagai kelas eksperimen 84,23 dan nilai rata-rata kelas V-A sebagai kelas kontrol adalah 77,69. Hasil data posttest untuk kelas yang diajarkan menggunakan media diorama siklus air dan kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional di uji dengan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Varians dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan pengujian, data Posttest pada kedua kelas berdistribusi normal dan homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji kesamaan dua rata-rata sehingga hasil data posttest untuk kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran diorama siklus air dan kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} ($t_{(0,975)}(50)$) dengan kesimpulan $2,25 > 2,01$ dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, dengan ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama siklus air berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang dilaksanakan di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025:

1. Hasil belajar tanpa menggunakan media diorama siklus air kelas V di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 peroleh nilai rata-rata 77,69 dan tergolong baik.
2. Hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran diorama siklus air kelas V di SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025 di peroleh nilai rata-rata 84,23 dan tergolong sangat baik
3. Ada pengaruh yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan uji – t di peroleh t_{hitung} dan t_{tabel} ($t_{(0,975)}(50)$) dengan $2,25 > 2,01$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 105268 Telaga Sari Medan T.P 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianingtyas, A., & Radia, S. 2017. *Pendidikan dan Pengembangan Potensi Diri*. Yogyakarta.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. dalam Arsyad, 2010. *Teaching and Media: A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hisbullah, M., & Selvi, Y. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Konsep dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.



-
- Isrik'atun, A., Hanifah, S., Maulana, R., & Suhaebar, A. (2020). Ilmu Pengetahuan Alam: *Teori dan Praktik Pembelajaran*. Yogyakarta: Laksana.
- Khairiyah, N. 2022. Media Pembelajaran: *Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurita, F. 2018. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*.
- Nuru, M., & Khairunnisa, A. 2021. Efektivitas Media Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Pangesti, Willes, and Elvira Hoesein Radia. "Meta analisis pegaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD- An 8.2* 2021.